BAB V

SIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang peneliti peroleh di lapangan, melalui teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi tentang Resiliensi Guru di TK Inklusi Cemara Banjarmasin peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi Resiliensi Guru di TK Inklusi Cemara Banjarmasin

   Kondisi resiliensi guru di TK Inklusi Cemara Banjarmasin termasuk rendah atau belum mencukupi, karena para guru tidak suka akan tantangan atau stagnasi yang disebabkan oleh berbagai faktor yaitu adanya hubungan keluarga serta faktor usia.
2. Strategi guru dalam meningkatkan resiliensi di TK Inklusi Cemara Banjarmasin antara lain: Mencintai dan mensyukuri profesi sebagai guru PAUD, belajar dengan yang lebih berpengalaman, Mencintai pekerjaan serta sikap kepedulian kepada anak-anak.
3. Faktor pendukung dan penghambat untuk mempertahankan resiliensi guru di TK Inklusi Cemara Banjarmasin

   Faktor pendukung dalam mempertahankan resiliensi guru di TK Inklusi Cemara Banjarmasin yaitu adanya dukungan dari sekolah, rekan kerja yang nyaman, mengikuti pelatihan dan motivasi, lingkungan kerja Selain itu faktor penghambat dalam

mempertahankan resiliensi guru di TK Inklusi Cemara dan Banjarmasin yaitu, gaji yang rendah, perkembangan anak dan ABK, serta kondisi peraga yang tidak memadai.

B. Saran

Melalui skripsi ini adapun saran yang peneliti sampaikan berdasarkan penyajian data dan pembahasan berkaitan dengan resiliensi guru di TK Inklusi Cemara Banjarmasin:

1. Bagi kepala sekolah, perlunya untuk mendukung kinerja guru atau membantu dalam meningkatkan resiliensi guru dengan saling bahu membahu dan membangun hubungan yang baik kepada guru dengan memberi motivasi semangat dalam mengajar.
2. Bagi guru, selalu pertahankan dan meningkatkan resiliensi dengan harapan dapat meningkatnya kinerja dan semangat menjadi guru PAUD.